

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFIBILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2017 – 2021

Herianti¹, Uhud Darmawan Natsir², Nurman³, Romansyah Sahabuddin⁴, Anwar⁵
1,2,3,4,5) Universitas Negeri Makassar

heriantii.ha09@gmail.com¹, uhud.darmawan@unm.ac.id²,
nurman_divia@yahoo.co.id³, romansyah@unm.ac.id⁴, anwar_rauf@ymail.com⁵

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, dan berdasarkan kriteria jumlah sampel adalah 26 perusahaan dari 72 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi berganda yang sebelumnya di uji dengan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan CR dan ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. dimana CR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROA secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract. This study aims to determine the effect of liquidity and profitability on the value of food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2017 – 2021 period. 2017 – 2021. The sampling method is purposive sampling, and based on the criteria for the number of samples, there are 26 companies out of 72 companies. The data analysis technique uses descriptive analysis, multiple regression which was previously tested with classical assumptions. The results of the study show that simultaneously CR and ROA have a positive and significant effect on firm value. where CR partially has a negative and insignificant effect on firm value and ROA partially has a positive and significant effect on firm value.

Keywords : Liquidity, Profitability and Firm Value

I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor kunci bagi setiap perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu menjaga kelangsungan hidup adalah perusahaan yang mampu mempertahankan nilai perusahaan. Mengingat pentingnya nilai perusahaan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk mengukurnya. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer dalam mengelola perusahaan adalah dengan melihat nilai perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi, maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang tercermin dari *listing price*. Namun terkadang perusahaan tidak berhasil

meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini Indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah apabila laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar maka perusahaan akan membagikan dividen lebih besar, tetapi apabila laba tetap dividen yang dibagikan adalah modal sendiri. Dengan kemampuan perusahaan yang dapat menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan ikut meningkat. Profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Fenomena ini dibuktikan dengan kenyataan bahwa di satu sisi, perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menutupi kewajibannya terhadap para pemegang saham dan untuk menghindari melakukan pinjaman kepada pihak eksternal demi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Yudianto (2022:62) “Faktor utama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas yang merupakan indikator digunakan untuk menilai sebuah perusahaan.” Untuk dapat menunjukkan efektivitas sebuah perusahaan, serta memperlihatkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:15) “Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.” Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi yang dihitung dengan *current ratio* mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Krismunita (2021) menunjukkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Thaib (2017), menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Febry Tresia Simamora, Herlina Novita dan Yozzi Alfredi Cantona (2020) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomi (2016), menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Abrori dan Suwitho (2019), menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:37) “Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.” Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan runtut waktu (*time series*) yaitu tahun 2017 sampai 2021. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016:38) Dalam penelitian ini menggunakan dua buah variabel yaitu variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y) atau terikat dan variabel independen adalah Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) atau bebas.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan publikasi oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2021 sebanyak 72 perusahaan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa rasio-rasio yang diambil dari laporan keuangan masing-masing perusahaan makanan dan minuman. Data laporan keuangan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
CURRENT RATIO (Likuiditas)	130	73.2	1582.2	290.892	264.3191	69864.592
RETURN ON ASSETS (Profitabilitas)	130	.10	52.70	9.532	7.79514	60.764
NILAI PERUSAHAAN	130	31	9175	386.84	896.994	804597.749
Valid N (listwise)	130					

Sumber.: Data olah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebesar 386,84, dengan nilai standar deviasi sebesar 896.,994. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi ada pada HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk) tahun 2020 yang merupakan data dari nilai perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai 9175%, sedangkan nilai perusahaan terendah terjadi pada TBLA (Tunas Baru Lampung Tbk) tahun 2019 yang merupakan data dari nilai perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai sebesar 31%.

Nilai rata-rata likuiditas periode 2017-2021 sebesar 290,892, dengan nilai standar deviasi sebesar 265,3191. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas tertinggi terjadi pada perusahaan CAMP (Campina Ice Cream Industry Tbk) yang merupakan data dari nilai likuiditas dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai sebesar 1582,2% nilai likuiditas terendah terjadi pada perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) yang

merupakan data dari nilai likuiditas dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai sebesar 73,2%.

Nilai rata-rata profitabilitas periode 2017-2021 sebesar 9.5323, dengan nilai standar deviasi sebesar 7,79514. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tertinggi terjadi pada perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) yang merupakan data dari nilai profitabilitas perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai sebesar 52,70%, sedangkan nilai profitabilitas terendah terjadi pada perusahaan SKBM (Sekar Bumi Tbk) yang merupakan data dari nilai profitabilitas perusahaan dari seluruh sampel pada rentang 2017-2021 dengan nilai sebesar 0,10%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Likuiditas	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
N		130	130	130
Normal	Mean	9.532	290.892	386.84
Paramet ers ^{a,b}	Std. Deviation	7.79514	264.3191	896.994
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 ^c	.010 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

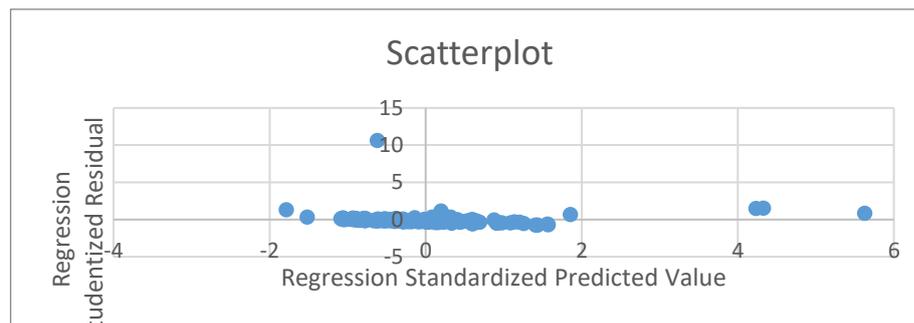
Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0, maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Karena nilai signifikansi untuk likuiditas, profitabilitas dan nilai perusahaan berturut-turut adalah 0,12, 0,10 dan 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
CURRENT RATIO	.998	1.002
RETURN ON ASSETS	.998	1.002

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,002 dimana nilai tersebut kurang dari 10 dan nilai Colinearity Tolerance lebih besar dari 0,01 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokdasitas



Gambar 3. Uji Heterokdasitas

Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang tersebar secara merata di atas dan di bawah 0 serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji regresi linear berganda pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.339 ^a	.115	.101	8.505351	1.875

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel output di atas maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1,875. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin-Watson* pada signifikansi 5% dengan rumus $(k ; N)$. adapun jumlah variabel independen adalah 2 sehingga $k = 2$, sementara jumlah sampel atau $N = 130$, maka $(k ; N) = 2 ; 130$). Berdasarkan distribusi nilai tabel *Durbin-Watson* maka ditemukan nilai dL sebesar 1,6825 dan dU 1,7449 sehingga dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* terletak di antara $dU = 1,7449$ dan $(4-dU) = 2,2551$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi dan nilai *Durbin-Watson* juga tidak terletak di antara dL dan dU maka penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Statistik T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.917	1.420		.646	.520
	PROFITABILITAS	38.427	9.614	.334	3.997	.000
	LIKUIDITAS	-.245	.284	-.072	-.863	.390

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk profitabilitas sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sementara itu diperoleh pula nilai signifikansi (Sig.) untuk likuiditas sebesar 0,390 yang mana lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1192.004	2	596.002	8.239	.000 ^b
	Residual	9187.307	127	72.341		
	Total	10379.311	129			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, PROFITABILITAS

Hasil analisis uji F pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,000, dimana nilai ini lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.339 ^a	.115	.101	850.535

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Diketahui nilai *R Square* sebesar 0,115 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 11,5% dan sisanya 88,5% dipengaruhi oleh hal-hal lain di luar penelitian ini.

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.917	1.420		.646	.520
	PROFITABILITAS	38.427	9.614	.334	3.997	.000
	LIKUIDITAS	-.245	.284	-.072	-.863	.390

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dari tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,917 - 0,245 X_1 + 38,427 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,917, yang berarti variabel independen (likuiditas dan profitabilitas) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,151.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas (X₁) yaitu sebesar -0,245. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara likuiditas dan nilai

perusahaan. Hal ini artinya jika nilai likuiditas mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,245, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

3. Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas (X2) yaitu sebesar 38,427. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini artinya jika nilai profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan pula sebesar 38,427, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa secara parsial (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan secara signifikan pada variabel Likuiditas (CR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.390 lebih besar dari nilai toleransi 0,05. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry Tresia Simamora, Herlina Novita dan Yozzi Alfredi Cantona (2020), Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomi (2016) dan Abrori dan Suwitho (2019) menyatakan CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan tidak menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hal ini terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin, sedangkan perusahaan tersebut harus mempunyai aktiva lancar tanpa harus dipengaruhi oleh persediaan ataupun lainnya yang cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya pada waktu jatuh tempo. Selain itu perusahaan tersebut untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo sangat rendah karena *current ratio* pada perusahaan tersebut relatif kecil. Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2008:134) menyatakan bahwa jika *current ratio* ini rendah dapat diasumsikan bahwa suatu perusahaan kekurangan dana untuk melunasi hutangnya, namun jika *current ratio* ini tinggi belum tentu juga kondisi suatu perusahaan sedang baik, hal ini terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin.. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji regresi secara parsial menunjukkan secara signifikan pada variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi 0,05. Hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.997 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Diana Krismunita (2021), Triasesiarta Nur (2019) , Febry Tresia Simamora, Herlina Novita dan Yozzi Alfredi Cantona (2020), Taurisina Firnanda dan Hening Widi Oetomi (2016) dan Abrori dan Suwitho (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan karena nilai perusahaannya dapat tercermin dari harga sahamnya. Artinya setiap adanya perubahan pada profitabilitas maka nilai perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap perubahan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa CR dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil uji Hipotesis secara simultan (Uji f) menunjukkan secara signifikan pada variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai toleransi 0,05. Hasil uji f diketahui bahwa nilai f hitung sebesar 8.239 yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan semakin meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham yang beredar di pasar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pada penelitian menunjukkan hubungan yang negatif antara variabel likuiditas dengan nilai perusahaan, artinya ketika terjadi penurunan pada likuiditas maka nilai perusahaan akan naik begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika ada perubahan pada likuiditas naik ataupun turun maka nilai perusahaan tidak terlalu berdampak karena hubungannya tidak signifikan ketika profitabilitas naik maka nilai perusahaan pun ikut naik begitu pula sebaliknya. Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika terjadi perubahan pada profitabilitas naik ataupun turun maka akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara CR dan ROA dengan nilai perusahaan, artinya ketika CR dan ROA naik maka nilai perusahaan pun ikut naik begitu pula sebaliknya.

Saran

1. Bagi perusahaan khususnya sub sektor makanan dan minuman diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Perusahaan perlu menjaga agar tingkat kenaikan dari kedua rasio di atas dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan sehingga investor tertarik dan menghargai tinggi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, serta dapat menambah periode penelitian dan variabel-variabel lain sehingga hasil penelitian dapat lebih mendalam dan jelas.
3. Bagi investor diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan serta tambahan informasi bagi investor dalam melakukan investasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Aryatama, M. I., & Raharja, S. 2021. *The Effect of Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, and Profitability on Tax Avoidance (In Manufacturing Companies Industry of Food & Beverage Sub Sektors Listed on Indonesia Stock Exchange 2015-2020)*. *Journal of Contemporary Accounting*, 10 (4), 153–1.
- Abrori, A., & Suwitho, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Brigham, E.F., Enhrharst, M.C. 2006. *Financial Management Theory and Practice. Elevent Edition, South Western Cengage, Learning, Ohio.*

- Cecilia, Syahrul Rambe, M. Zainul Bahri Torong. 2015. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia dan Singapura. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 18 Universitas Sumatera Utara, Medan 16-19 September 2015.
- Christiawan, Yulius Jogi & Josua Tarigan, 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9 No.1.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. 2016. Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).
- Hadari, I. R. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015–2019. Feb Upi Yai. Harmono. 2017. Pengaruh Keputusan Inestasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi dan Bisnis*.
- Harjito, A & Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan pertama, Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia: Jakarta. 2019. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Depok : Rajawali Pers.
- Krismunita, D. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nur, T. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22 (1), 1-11.
- Octavia, E., Abdu, M., & Ginting, A. F. 2021. *The Effect of Liquidity And Leverage On Financial Distress (Study On Idx Food And Beverage Sub-Sektor Manufacturing Companies For The 2015 - 2020 Period)*. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 643–651. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.80>
- Putri, E., Pratama, R. D., & Akbar, A. M. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Dasar Investasi. *Fair : Financial & Accounting Indonesian Research*, 2(1), 1–11.
- Prawoto Agus 2016. Nilai Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

S. Munawir, 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Sabaruddin, Pujarani, Q. E., & Hadi, S. 2022. *Influence of Liquidity, Leverage, Profitability And Company Size to Company Value (Empire Study on Food Sub-Sektor Companies And Beverages Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017)*. *Basic and Applied Computational and Advanced Research Journal*, 1(2), 55–62. <https://doi.org/10.11594/bacarj.01.02.02>

Sari, Ratna Candra dan Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi.

Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 566-587.

Sudana. 2011. Pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity*, Likuiditas, dan *Grwoth Oppurtunity* Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta : FE UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suroto. 2015. Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2010 - Januari 2015. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 100– 117.

Suardika, Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.

Thoha, M. N. F., & Hairunnisa, L. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(4), 94-104.

Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. 2021. *The Effect of Profitability , Liquidity , Leverage , Free Cash Flow , and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (2017-2019)*). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269–278.

Yudianto, F., & S.E, M.M, M. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020). 01(02), 62.